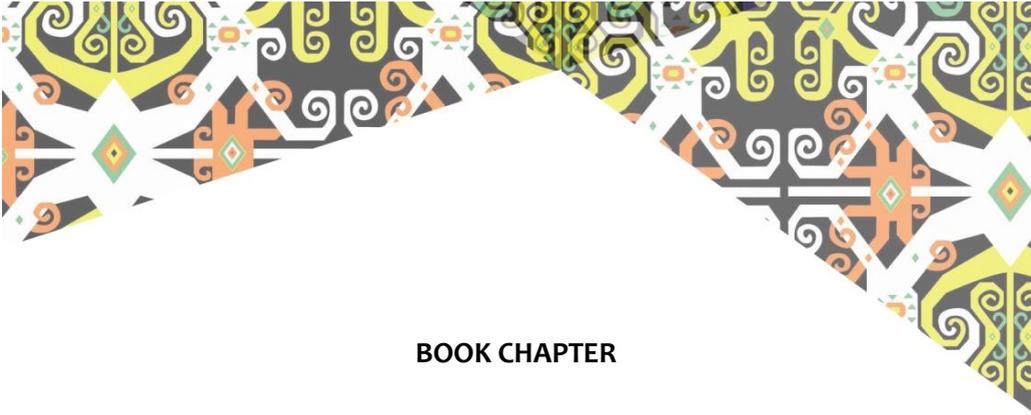




*Cerita Dibalik  
Senja Desa  
Sebuntal*



**BOOK CHAPTER**

**“Cerita Dibalik Senja Desa Sebuntal”**



**Penulis** : Muhammad Yayan Ananda  
Dliya Safitri  
Laela Aulia Rahmadani S  
Hariyati  
Achmad Fauzan  
Rosita Angelia Randy Siregar  
Zaera Anisa Adya

**Desain Sampul** : Rosita Angelia Randy Siregar





**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2024**

**KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah, puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan kita rahmat dan karunia-nya sehingga kita dapat menyelesaikan penulisan dan penyusunan Book Chapter ini yang berjudul **“Cerita Dibalik Senja Desa Sebuntal”** yang mana menceritakan tentang perjalanan Mahasiswa Semester 7 yang sedang melaksanakan KKN (Kuliah Kerja Nyata) di Desa Sebuntal Kecamatan Marangkayu Kabupaten Kutai Kartanegara Provinsi Kalimantan Timur.

Sholawat serta salam tak lupa kita haturkan kepada baginda besar kita Nabi Muhammad Shallallahu’Alaihi Wa Sallam yang telah membimbing kita dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang.

Tujuan pembuatan Book Chapter ini adalah untuk memenuhi laporan akhir kelompok serta menambah wawasan bagi para pembaca, dan memberikan gambaran tentang kehidupan atau kondisi di Desa Sebuntal. Dan buku ini juga masih membutuhkan saran serta masukan untuk mendapatkan perbaikan dan penyempurnaan dikemudian harinya. Dan kami berharap buku ini bisa bermanfaat dan menjadi bahan evaluasi dan tolak ukur. Atas kerja sama semua teman-teman saya ucapkan terimakasih.

Samarinda, 20 Agustus 2024



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2024**

**DAFTAR ISI**

COVER.....	i
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
CHAPTER I .....	1
CHAPTER II .....	6
CHAPTER III.....	10
CHAPTER IV .....	14
CHAPTER V .....	18
CHAPTER VI.....	22
CHAPTER VII.....	25
BIODATA PENULIS.....	29



## CHAPTER I

### “PENGALAMAN BERHARGA DIDESA SEBUNTAL”



*“Ini adalah ceritaku selama 45 hari di Desa Sebuntal. Alhamdulillah saya dan teman KKN (Yayan, Rosita, Aty, Zera, Laela, dan Dliya) dipertemukan untuk melakukan pengabdian masyarakat di Desa Sebuntal. Sangat banyak cerita, kejadian, pengalaman baik suka dan duka yang sudah kulewatkan. Disini kami menjalankan berbagai program yang mudah-mudahan dapat memberikan manfaat untuk masyarakat Desa Sebuntal”*



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2024**

ACHMAD FAUZAN 1 (Marangkayu – Desa Sebuntal)

Cerita ini berawal ketika perkuliahan di semester 6 sedang berlangsung. Pada suatu hari, tiba-tiba ada pengumuman pembagian nama-nama kelompok KKN. Ketika dilihat, kelompokku ada 7 orang yang terdiri dari 5 perempuan dan 2 laki-laki. Sebenarnya agak kaget ternyata waktu KKN itu mulai tanggal 24 Juni sampai 5 Agustus. Yang seharusnya libur perkuliahan tapi waktunya bagi angkatanku untuk melakukan kegiatan KKN.

Sebelum memasuki cerita, saya akan memperkenalkan kelompok saya dulu. Yang pertama, saya sendiri Achmad Fauzan sebagai humas, biasa dipanggil Fauzan. Yang kedua, Muhammad Yayan Ananda sebagai Ketua, biasa dipanggil Yayan. Yang ketiga, Zaera Anisa Adya sebagai PDD, biasa dipanggil Zera. Yang keempat, Rosita Angelia Randy Siregar, biasa dipanggil Rosita. Yang kelima, Hariyati, biasa dipanggil Ati. Yang keenam, Laela Aulia Rahmadani, biasa dipanggil Lela. Yang ketujuh, Dliya Safitri, biasa dipanggil Deliya.

Pada hari Kamis, 20 Juni 2024 kelompokku pertama kali bertemu. Dimana pada hari itu juga dilaksanakan pembekalan KKN di Auditorium 22 Dzulhijjah. Sebenarnya sebelum itu sempat ada rencana untuk berkumpul bersama. Tapi, tidak bisa karena ada beberapa yang sibuk. Orang yang pertama kali saya temui adalah ketuaku karena sebelumnya meminta saya untuk bertemu. Awalnya mau bertemu bersama ketika di dalam auditorium.

Tapi, kursi di dalam banyak yang sudah penuh. Pada akhirnya saya bertemu dengan ketuaku, Yayan di luar masjid. Pada hari itu juga, pertama kalinya saya bertemu dengan teman-teman KKN. Sempat muncul perasaan takut, bimbang ketika pertama kali bertemu mereka. Tapi, saya memutuskan untuk menjalani apa yang sedang terjadi. Kami berdiskusi, bermusyawarah tentang hal-hal yang perlu kami siapkan kedepannya. Karena di dalam kelompok hanya ada 2 orang laki-laki, saya dengan Yayan, maka teman-teman yang perempuan meminta untuk melakukan survei di hari Jum'at. Namun, setelah bertemu Yayan meminta saya untuk melakukan survei pada hari itu juga. Karena ditakutkan tidak sempat bertemu pemerintah desa ketika Jum'at pagi.

Pada siang hari, saya menyiapkan peralatan yang perlu dibawa untuk menginap sehari dan saya menunggu sambil beristirahat. Ketua menyuruhku bersiap-siap jam 3 untuk berangkat ke lokasi. Tiba-tiba Yayan menghubungi saya agar setelah ashar saja berangkatnya. Setelah Yayan datang menjemput langsung berangkat ke lokasi Sebuntal. Sebelum itu, Yayan hendak menjemputi teman-temannya terlebih dahulu di masjid Jami' Al-Ma'ruf dekat mall Lembuswana. Lalu, kami berangkat menuju Desa Sebuntal. Katika di perjalanan bercerita bahwa dia punya teman yang tinggal di Desa Sebuntal. Namanya adalah Fikri.

Setelah sampai di desa, aku melihat ada pasar malam dan ada banyak orang disana. Aku juga melihat anak-anak yang sedang menaiki mobil pickup dan mereka menyapa kami. Mereka sangat ramah padahal belum saling mengenal. Lalu, kami mendatangi rumah Fikri terlebih dahulu dan kami dijamu untuk makan malam. Lalu, kami melaksanakan shalat 'isya terlebih dahulu karena sudah memasuki waktu. Setelah selesai, Fikri mengajak untuk bertemu pengurus Masjid untuk perkenalan dan

silaturahmi. saya dan yang lain berjalan ke rumah belakang masjid. Disitulah saya pertama kali bertemu Om Dullah. Kami disambut dengan ramah dan kami bercerita. Ternyata Yayan, Fikri sebelumnya pernah melakukan pengabdian di Desa Sebuntal. saya bersyukur punya kenalan orang Sebuntal karena lebih enak untuk melakukan koordinasi. Selanjutnya, kami berpamitan pada Om Dul karena mau bertemu dengan ketua Karang Taruna. Kami berangkat sambil mencari rumah ketua Karang Taruna. Sempat kami tersasar ke rumah orang, bertemu tongkrongan orang-orang tidak dinal bahkan sampai diteriaki anjing. Pada Akhirnya ketemu rumahnya juga. saya dan yang lain disambut dengan ramah. Kami berkenalan dan nama ketua Karang Taruna adalah bang Samsul. Ada juga partnernya yang bernama Basri. Kami bercerita dan bang Samsul menasihati agar bisa berbaur dengan masyarakat dan menyesuaikan dengan keadaan masyarakat Sebuntal. Bang Samsul juga bercerita bagi kelompok KKN tahun ini agar menjadi lebih baik dari Kelompok sebelumnya.

Pada hari Jum'at, 21 Juni 2024 saya dan Yayan berencana mendatangi kantor Desa untuk berkoordinasi terdahulu dengan pemerintah desa. Karena awalnya mau bertemu Kepala Desa dan Sekretaris Desa tidak ada juga kami diarahkan bertemu dengan Kasi Pemerintahan Desa Sebuntal, pak Rahim. Kami ditanya kapan dimulainya KKN disini dan kami juga bertanya terkait dimana kami akan tinggal. Pak Rahim memeberi tau bahwa biasanya mahasiswa KKN itu tinggal di kantor KNPI. Tapi, sudah didahului oleh orang-orang kepolisian. Lalu, Pak Rahim teringat ada tempat yakni kantor desa lama yang sekarang menjadi rumah bank sampah. Dan kami diajak untuk melihat tempatnya terlebih dahulu kalau cocok bisa tinggal disana. Setelah dilihat-lihat, tidak masalah jika saya dan Yayan tinggal di rumah bank sampah. Tapi, khawatir jika perempuannya kurang suka dengan tempat

tinggalnya. Jadi, saya dan Yayan kembali ke rumah Fikri, meminta tolong padanya mencari tempat tinggal lagi untuk berjaga-jaga jika bank sampah tidak bisa ditempati nantinya. Lalu, kami mencari dan mendapat kontrakan di Jalan Terusan dekat Pondok Pesantren DDI. Pada sore hari kami balik ke Samarinda dan malamnya kami berdiskusi kelompok. Sebenarnya tidak masalah jika tinggal di rumah bank sampah karena lebih menghemat biaya dan disitu juga program bank sampah yang tidak berjalan akhir-akhir ini.



## CHAPTER II

### “Aku Dan Sebuntal”



*“Sebuntal emang indah sampai aku tidak mampu lagi menceritakan bagaimana aku menjalani hari-hariku disana selama 40 hari ini, tanpa panjang kali lebar langsung saja ini nomor Hp ku ( 087810420965 ) telpon saja 25 jam ku buka untuk yang ingin mendengarkan semua tentang sebuntal @yayanmya\_18 ini juga IG ku hubungi aja nanti kalau kalian mau dengarkan semua tentang Sebuntal ”*



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2024**

MUHAMMAD YAYAN ANANDA 2 (Marangkayu – Desa Sebuntal)

Pada hari Senin, 24 Juni 2024 adalah hari keberangkatan kelompok saya ke Desa Sebuntal. Kami berjanjian untuk berangkat bersama pada pagi hari kecuali Lela dan saya. Kalau Lela sudah sampai di desa, karena dia punya boyfriend disana. Sedangkan, saya berangkat duluan karena mau laporan dengan orang-orang Kecamatan terlebih dahulu dengan ketua kelompok KKN Marangkayu lainnya. Kami berangkat sekitar jam 11 pagi dan sampai disana jam 2. Lalu, kami menyempatkan untuk bertemu dengan kepala desa karena biasanya orang kantor pulang jam 3, jadi masih ada waktu. Setelah sampai di kantor desa, pak kepala desa tidak ada sehingga kami diarahkan oleh kasi pelayanan, Pak Adnan untuk bertemu kepala desa besok saja karena pak desa sedang berobat di Samarinda. Tapi, kami juga sempat berbicara dengan pak Adnan untuk memberitahu kedatangan kelompok KKN UINSI di Desa Sebuntal yang akan melakukan pengabdian masyarakat selama 45 hari kedepan. Pak Adnan memberitahu untuk bertemu kepala desa juga besok agar lebih formal. Pada sore hari kami membersihkan posko KKN karena sangat kotor. Lalu, kedatangan 2 orang dari masjid setelah shalat ashar, yakni om Dullah dan om Rusli. Sambil bercerita mereka membantu kami dalam membersihkan posko. Alhamdulillah, om Dullah sangat baik, ternyata sudah memperbaiki pipa yang rusak dan juga wc yang tersumbat ketika saya dan Fauzan pulang dari survei kemarin.

Pada hari Selasa tanggal 25 Juni 2024, kami berangkat ke kantor desa pada pagi hari untuk bertemu kepala desa. Bersyukur karena kami dapat bertemu dengan kepala desa, Pak Herman. Alhamdulillah kami mendapat persetujuan untuk melakukan KKN di Desa Sebuntal. Lalu, kami mendatangi rumah RT 12 untuk melapor juga. Karena pak RT nya tidak ada, kami bertemu istrinya, bu Maryam. Pada siang hari, kami mencari makan diluar karena sudah lapar. Pada malam hari, Fauzan dan teman perempuan pergi ke masjid dan mengajar anak-anak untuk mengaji. Sedangkan, Saya dipanggil oleh Pak Jailani untuk melatih peserta MSQ di pondok pesantren DDI. Lalu, setelah shalat Isya kami diundang karang taruna untuk menghadiri agenda rapat dan membahas perlombaan 17 Agustus di kantor desa Sebuntal

Pada hari Rabu, 26 Juni 2024 Fauzan mendapat jadwal melakukan piket di kantor desa bersama Rosita. Mereka berdua berangkat pada jam 8. Sampainya disana kami duduk dan menunggu kerjaan sampai ada yang bisa kami bantu. Waktu hampir siang hari, bang Salmon yang meminta Fauzan dan Rosita untuk menginput data. Lalu, kami mngerjakannya di dalam ruang kantor. Pada siangnya kami dipersilahkan untuk makan terlebih dahulu dan kamipun makan. Lalu, di lantai 2 kantor desa ada saya dan Aty yang sedang melatih anak-anak. Kami diminta untuk melatih kelompok MSQ (Musabaqah Syarhil Qur'an) dari cabang putra dan putri. Waktu menunjukkan jam 3 dan kami pulang dari kantor desa. Pada sore hari, kelompokku jalan-jalan ke dermaga dan juga pantai terusan.

Pada hari Kamis, 27 Juni 2024 saya dan Fauzan pergi ke pondok pesantren DDI untuk melatih MSQ cabang putra (Fikran, Alif, dan Satria) di siang hari. Kami melatih mereka di ruangan kantor. Lalu, pada siang harinya kami dipanggil oleh Pak Basir untuk melatih MSQ cabang putri di aula kantor desa. Ketika

malam hari, saya dan kawan-kawan lainnya berencana mengumpulkan semua anak-anak yang ada di masjid untuk melakukan kegiatan rutin malam Jum'at yakni membaca Surah Yasin bersama. Anak-anak terlihat sangat antusias dan semangat dalam mengikuti kegiatan. Setelah shalat 'Isya kami pergi ke pasar rakyat karena di sana ada pasar malam. Setiap malam Jum'at di desa Sebuntal selalu ada pasar malam.



## CHAPTER III

### “ Kisah Tak Terlupakan DiSebuntal ”



*“Ini adalah versi kisah ku di Sebuntal,desa yang tidak pernah aku dengar sebelumnya ternyata menjadi rumah ke 2 ku sekarang.Dimulai pada 24 Juni 2024,yaitu dimana tepat hari itu,aku memulai kisah yang baru dan tak akan pernah terulang lagi.Hari pertama kukira merupakan hari yang buruk karena berpisah untuk yang pertama kali dengan orang tua,tetapi ternyata setelah 45 hari banyak sekali kenangan yang tak terlupakan,mulai dari belajar hal baru,berkenalan dengan orang baru dan akhirnya serasa menjadi kampung halaman sendiri,banyak suka dan duka kami lewati,yang akhirnya perjalanan KKN kami berakhir pada 8 Agustus 2024.”*



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2024**

DLIYA SAFITRI 3 (Marangkayu – Desa Sebuntal)

Pada hari Jum'at, 28 Juni 2024 Fauzan Yayan diundang oleh bang Candra untuk menghadiri acara pelepasan siswa/siswi PMR yang akan melaksanakan perkemahan di desa luar. Sedangkan kami mendapat tugas membaca do'a dan yang mengerjakannya adalah Yayan. Lalu, saya dan Yayan pergi ke kantor desa untuk menghadiri acara Pelatihan dalam Peningkatan Kapasitas Kader Pembangunan Manusia di lantai 2. Kami juga mendapatkan tugas untuk membaca do'a, dan saya yang mengerjakannya. Sedangkan, Lela mendapatkan tugas untuk menjadi MC di acara. Hingga waktu menjelang malam hari, kami melakukan kegiatan rutin mengaji di masjid raya Asy-Suhada. Lalu, kami makan malam. Tanpa angin dan tanpa sebab tiba-tiba teman-temanku kepingin untuk kepantai pada malam itu juga. Aku kaget dan sedikit syok karena tiba-tiba karena sudah jam 10 malam.

Pada hari Sabtu, 29 Juni 2024 kami melakukan kegiatan rutin kecil seperti biasa, mengaji setelah shalat maghrib di masjid. Sedangkan, Yayan pergi ke pondok pesantren DDI untuk melatih peserta MSQ cabang putra disana. Setelah shalat 'Isya tiba-tiba peserta MFQ (Musabaqah Fahmil Qur'an) datang ke posko kami. Sebenarnya agak bingung, ternyata mereka diarahkan oleh pak Jailani, ketua ta'mir masjid raya Asy-Syuhada untuk berlatih bersama kakak KKN. Saya dan Aty melatih mereka dan ini adalah pengalaman pertama saya dalam melatih anak-anak musabaqah.

Pada hari Ahad, 30 Juni 2024 saya dan teman-teman mengadakan program kerja senam bersama di halaman masjid Asy-Syuhada. Alhamdulillah yang hadir lumayan banyak ada dari

ibu-ibu dan anak-anak. Setelah itu, kami diajaki oleh bang Samsul untuk mengambil singkong di Marangkayu 2. Disitu kami benar-benar mengambil singkong langsung dari kebunnya. Ini adalah pengalaman yang menyenangkan.

Pada hari Senin, 1 Juli 2024 Fauzan dan Yayan mendapatkan tugas untuk melakukan piket di kantor desa. Sampainya di kantor desa Fauzan dan Yayan bertemu dengan Pak Herman, kepala desa. Mereka berbicara dengannya di dalam ruangannya untuk membahas beberapa program kerja dari kelompok KKN kami. Setelah itu kami melatih peserta MSQ dari cabang putra dan putri di lantai 2 kantor desa. Lalu, mereka bertemu Pak Basir dan diberi tugas membuat papan nama untuk acara pawai MTQ (Musabaqah Tilawatil Qur'an) nanti. Pada malam harinya, kami mengadakan pengajian rutin dengan anak-anak di Masjid Raya Asy-Syuhada.

Pada hari Selasa, 2 Juli 2024 kami diundang untuk menghadiri acara Merajut Silaturahmi dengan Senam Sehat Bersama PKK Desa Se-Kecamatan Marangkayu di gedung BPU Desa Sebuntal. Kami banyak bertemu ibu-ibu PKK dan berkenalan pada mereka. Di sana kami melakukan senam bersama dan kegiatan itu sangat seru. Hal yang paling seru adalah ketika pembagian doorprize. Suasana sangat ramai sekali ketika pembacaan kupon. Setiap orang berharap nomornyalah yang dipanggil. Bersyukur Alhamdulillah teman-temanku mendapat hadiah semua kecuali aku. Terasa sedih karena saya tidak mendapat hadiah. Teman-teman ada yang mendapat sabun, minyak, uang, gula, dan uang. Pada malam harinya, seperti biasa kami mengadakan pengajian rutin di masjid. Setelah shalat 'Isya kami dipanggil oleh pak Basir untuk melatih terakhir kali peserta MSQ baik yang putra maupun yang putri di aula kantor desa.

Pada hari Rabu, 3 Juli 2024 adalah hari keberangkatan para peserta kafilah MTQ Desa Sebuntal. Di pagi harinya kami dan para

peserta berkumpul di aula kantor desa. Lalu, kami berangkat ke Desa Santan Tengah. Saya dan Teman-teman berangkat menggunakan sepeda motor. Serelah acara pembukaan, lalu kami mengikuti acara pawai dan berjalan sekitar 1 kilometer. Acara sangat ramai karena adanya yel-yel yang diperagakan, atraksi dari drum band. Pada sore harinya, aku dan teman-teman perempuan pulang ke Desa Sebuntal sedangkan Yayan tetap di sana karena masih mau melatih peserta MSQ dan membantu kafilah.



## CHAPTER IV

### “Dari Yang Belum Tau Menjadi Tau”



*“Begitu tau tempat yang di tuju adalah Sebuntal saya langsung berfikir apakah saya bisa beradaptasi dengan warga, teman, dan yang lain-lainya disana, tetapi setelah saya jalani justru malah sebaliknya saya dan teman-teman saya malah merasa kalau Desa Sebuntal sama rasanya seperti kampung halaman sendiri. Kita datang pertama kali kesana langsung di sambut dengan baik oleh orang desa, warga, dan tetangga-tetangga sekeliling tempat kita tinggal ”*



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2024**

LAELA AULIA RAHMADANI 4 (Marangkayu – Desa Sebuntal)

Pada hari Kamis, 4 Juli 2024 aku dan Rosita mendapatkan jadwal untuk piket di kantor desa. Di sore harinya kami mengadakan bimbel (bimbingan belajar) bagi anak-anak. Di malam harinya, kami mengadakan kegiatan rutin mingguan Yasinan bersama di masjid raya Asy-Syuhada.

Pada hari Jum'at 5 Juli 2024 fauzan mendapat tugas untuk mengantarkan surat ke pos polisi untuk persiapan acara pawai obor 1 Muharram nanti. Yayan juga pulang pada hari itu dan dia mendapat tugas untuk melakukan khutbah di masjid Km.3 Desa Sebuntal. Pada malam hari, saya dan teman-teman balik ke Desa Santan Tengah untuk menghadiri penutupan MTQ. Alhamdulillah MSQ cabang putri mendapatkan juara 3 dan beberapa perlombaan lainnya.

Pada hari Sabtu 6 Juli 2024 adalah hari persiapan bagi kami untuk acara pawai obor 1 Muharram di hari minggu nanti. Fauzan dan Yayan mencari bambu di kampung Makassar di pagi harinya. Mereka ditemani oleh beberapa pemuda dari Karaang Taruna dan Irma. Ada bang Basri, Ikur, Sahrul dan lainnya. Di siang hari, kami mencari serabut kelapa untuk bagian atas obor. Setelah shalat Ashar, mahasiswa Universitas Mulawarman dan pemuda Karang Taruna datang ke posko kami. Kami dan mahasiswa Unmul melakukan kolaborasi acara pawai obor. Mereka membantu dalam menyiapkan obor. Pada maam hari, kami melakukan rapat fikasasi dengan karang taruna dan mahasiswa unmul.

Pada hari Ahad, 7 Juli 2024 adalah hari acara besar kelompok kami, yaitu pawai obor 1 Muharram 1446H. Setelah

shalat Maghrib , Fauzan dan Yayan diundang oleh warga dari Marangkayu 2 menghadiri acara pembacaan maulid Barzanji. Setelah itu, kami langsung pergi ke masjid untuk bersiap-siap acara pawai obor. Acara kami banyak dihadiri oleh masyarakat, yang paling banyak adalah anak-anak. Alhamdulillah acara kami berjalan dengan lancar karena banyaknya antusias anak unmul dan karang taruna dalam mensukseskan acara.

Pada hari Senin, 8 Juli 2024 saya dan teman-teman beristirahat di pagi harinya untuk melepas penat setelah acara semalam. Pada siang hari Fauzan dan Yayan shalat dimasjid secara berjama'ah untuk menjadi bilal dan imam. Di sore harinya kami mengadakan kegiatan rutin bimbel bersama anak-anak. Di malam hari kami diundang oleh tetangga sebelah posko untuk makan malam. Ketika sampai di posko dinding bak mandi di kamar perempuan bocor sehingga air membasahi kamar. Para lelaki bersegera memperbaikinya. Alhamdulillah bisa teratasi.

Pada hari Selasa, 9 Juli 2024 Fauzan dan Rosita mendapatkan jadwal piket dikantor desa lagi. Ini adalah kali ke tiganya piket bersama. Tapi, mereka tidak bisa berlama-lama dikantor karena teman kami anak PKL yang dikantor desa juga sedang sakit. Namanya adalah Yusran. Fauzan dan Rosita menjaganya disana hingga sore hari. Pada malam hari seperti biasa, kami mengadakan pengajian rutin bersama anak-anak setelah shalat maghrib.

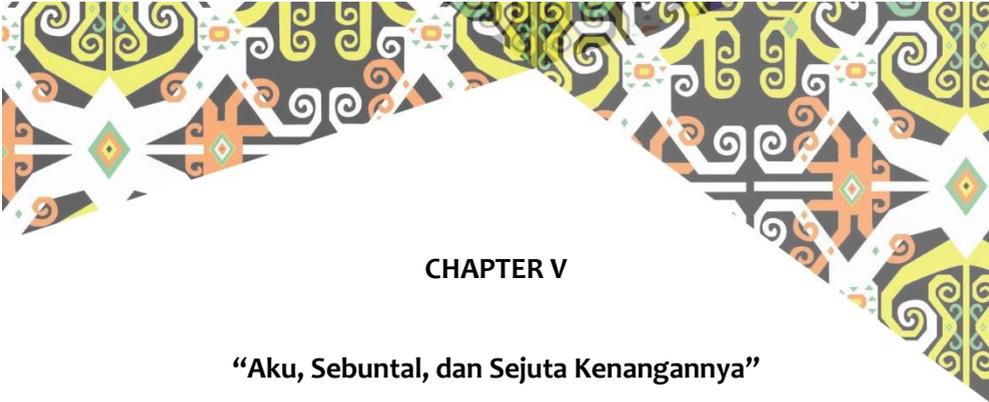
Pada hari Rabu, 10 Juli 2024 kami mendapat panggilan oleh masyarakat disana untuk membantu bekerja bakti di Rt bawah. Namun ketika jam 9 saya izin ke Pak Basir karena hendak menghadiri acara dikantor desa dan saya diberi amanah untuk membaca do'a.

Pada hari Kamis, 11 Juli 2024 kami tim perempuan pergi ke TPA Asy-Syuhada untuk mengajar ngaji anak-anak. Di sore hari

kami mengadakan kegiatan rutin setiap hari Senin dan Kamis, yaitu bimbingan belajar terhadap anak-anak. Pada malam harinya, saya dan teman-teman mengadakan kegiatan rutin setiap malam Jum'at, yaitu membaca surah Yasin. Lalu, pada malam harinya kami mengadakan bakar-bakar ayam dan mengundang karangtaruna dan mahasiswa Unmul. Kegiatan kami memang sebelumnya sudah dijanjikan dan didanai oleh bang Sannur.

Pada hari Jum'at, 12 Juli 2024 tim perempuan seperti biasa pergi ke TPA untuk mengajar ngaji anak-anak. Pada malam hari, kami juga melakukan pengajian bersama anak-anak setelah shalat maghrib. Setelah shalat 'Isya kami mendatangi beberapa rumah Rt disekitaran posko yang belum sempat kami datangi.

Pada hari Sabtu, 13 Juli 2024 Fauzan dan Yayan pergi ke Puskesmas Marangkayu karena diundang oleh bang Candra untuk menjadi pembaca do'a di acara Peningkatan Kapasitas SDM bagi Kader Posbindu PTM.



## CHAPTER V

### **“Aku, Sebuntal, dan Sejuta Kenangannya”**

*“Cerita 45 hari KKN di desa Sebuntal bersama enam teman saya yaitu Yayan, Fauzan, Rosita, Dliya, Zera, dan Laela. Kami dari jurusan yang berbeda-beda tidak saling kenal awalnya tapi karna KKN kami disatukan untuk mengabdikan di Desa Sebuntal Kecamatan Marangkayu yang sekarang menjadi rumah kedua untuk saya. “Sebuntal” pertama kali saya mendengar nama desa tersebut, saya langsung search di google dimana desa itu ternyata ada di Kecamatan Marangkayu. Desa yang belum pernah saya dengar sebelumnya ternyata menjadi saksi suka duka dan kenangan saya. Berawal dari kami berangkat pada tanggal 24 Juni 2024, pertamanya saya datang di desa Sebuntal saya merasa sulit dan sedih karena baru pertama mengabdikan di desa orang yang mana kultur dan budaya yang berbeda dari desa tempat tinggal saya. Tapi dengan beriring jalannya waktu ternyata KKN tidak seburuk yang saya bayangkan awalnya. Di desa Sebuntal saya mendapat pengalaman dan kebahagiaan yang tidak saya dapatkan di tempat manapun. Suka dan duka saya lalui bersama ke enam teman saya, saya mendapatkan pengalaman baru, kenal orang baru, dan diterima dengan hangat oleh orang-orang sekitar posko yang sudah saya anggap seperti keluarga kedua. ingat bahwa disana terciptanya kenangan yang tidak saya dapat ditempat manapun.”*



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2024**

HARIYATI 5 (Marangkayu – Desa Sebuntal)

Pada malam harinya, seperti biasa kami mengaji bersama anak-anak di masjid raya Asy-Syuhada. Lalu, kami mendapat kabar dari ketua ternyata tidak diizinkan mengadakan senam lagi di halaman masjid. Kami sempat bingung dan akhirnya kami memindah tempat senam di depan posko kami. Karena di depan posko kami ada tanah, jadi kami menggali dan menggusur tanah agar halaman kami menjadi lebih luas, bahkan kami juga dibantu oleh Om Rusli untuk menggali dan dibantu penerangan oleh tetangga sebelah, Om Hamsah.

Pada hari Ahad, 14 Juli 2024 di pagi harinya kami melakukan senam sehat di depan posko. Terlihat antusias warga dalam melakukan senam bahkan dari anak-anak juga. Pada sore hari, kami berjalan-jalan ke sawah untuk menenangkan diri. Tidak terasa sudah 3 pekan kami lewati di Desa Sebuntal.

Pada hari Senin, 15 Juli 2024 kami diundang oleh bang Candra untuk mengikuti MPLS (Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah) di SMA 1 Desa Sebuntal. Tidak hanya kelompok KKN UINSI saja yang datang tetapi, KKN Unmul juga datang. Disana kami berkenalan dengan para siswa. Lalu pada malam hari, kami mengadakan kegiatan mengaji di masjid seperti biasa. Setelah 'Isya kami diajak oleh Karang taruna untuk rapat terkait lomba 17 Agustus di lantai 2 kantor desa.

Pada hari Rabu, 17 Juli 2024 di pagi harinya kami melakukan kegiatan seperti biasa, mengunjungi TPA Asy-Syuhada dan mengajar ngaji kepada anak-anak disana. Begitu pula malam

harinya, mengajar ngaji juga setelah shalat maghrib di masjid raya Asy-Syuhada.

Pada hari Kamis, 18 Juli 2024 Fauzan dan Zera mendapatkan jadwal untuk melakukan piket di kantor desa. Sedangkan, di kantor desa ada acara Penyerahan Penyertaan Modal BumDes “Berkah Sebuntal”. Alhamdulillah acara berjalan dengan lancar dengan dihadiri Pak Herman selaku kepala desa. Lalu, pada sore hari kami mengadakan kegiatan bimbel (bimbingan belajar) bersama anak-anak. Di malam hari, kami mengadakan agenda rutin pengajian Yasinan bersama anak-anak. Kegiatan ini juga diikuti oleh beberapa masyarakat sekitar dan juga pengurus masjid, Om Dul dan Om Rusli. Lalu, setelah shalat ‘Isya kami pergi ke pasar malam dan membeli makanan.

Pada hari Sabtu, 20 Juli 2024 kami dipanggil oleh pak Rt bawah untuk membantu kerja bakti bersama masyarakat. Mahasiswa dari Unmul juga hadir. Di sore harinya, kami mendatangi sawah di Jalan Pelabuhan. Sebenarnya ada keinginan menanam padi dari teman-teman. Jadi, kami semua berinisiatif menanam padi. Ini adalah pengalaman pertama saya. Jadi, kalau ada yang salah dalam menanam saya minta maaf hehehe....

Bahkan, Fauzan ditertawai oleh teman-teman dari karang taruna karena menanam padi sambil maju. Yah wajarlah pertama kali hehe. Di malam harinya, kami diajaki oleh teman-teman karang taruna pergi ke pantai biru di Kersik. Pada waktu pulang, kami mendapat hewan ular di jalanan, lalu kami membunuh ular itu agar tidak mengganggu orang-orang. Pada hari Ahad, 21 Juli 2024 kami mengadakan senam sehat berkolaborasi dengan karang taruna dan mahasiswa Unmul di pagi harinya. Banyak dari masyarakat yang datang dan berantusias dalam senam bersama. Setelah senam, kami pergi ke bendungan Marangkayu yang berlokasi di jalan Portal. Lalu, pada malam hari kami mengadakan

kegiatan mengaji bersama di masjid ASY-Syuhada setelah shalat 'Isya. Sudah empat pekan kami lewati, rasa penat tidak terasa karena disambi dengan canda tawa bersama teman-teman.

Pada Selasa, 23 Juli 2024 kami mengadakan sosialisasi Mengelola Konflik dan Membangun Ketahanan Keluarga di aula kantor desa dengan Rosita sebagai pemateri, Yayan sebagai moderator, dan Fauzan sebagai pembaca do'a. Sedangkan saya dan Dliya berada di posyandu untuk membantu kegiatan imunisasi polio Nasional Alhamdulillah acara berjalan dengan lancar. Di sore harinya, kami dipanggil oleh Pak Salamah untuk membantu kerja bakti di Rt 17 dan kami juga diberi melon olehnya.



## CHAPTER VI

### “SEBUNTAL DAN KENANGANNYA”



*“Perkenalkan nama saya Zaera Anisa Adya, biasa di panggil zera. Saya mahasiswa UINSI dari Fakultas Syari’ah, Jurusan Hukum Keluarga. Di dalam kelompok KKN ini saya bergabung dengan teman-teman dari fakultas dan jurusan yang berbeda-beda. Ada yang dari FTIK namanya Aty, Lela, dan Fauzan, lalu yang dari FUAD namanya Yayan, dan yang dari Febi namanya Dliya. tapi syukur alhamdulillah di dalam perjalanan KKN ini saya 1 Kelompok sama temen sekelas saya yang namanya Rosita Biasa di panggil Rosi. Ini kisah kami ber7 tapi dilihat dari POV saya hehehe...”*



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2024**

ZAERA ANISA ADYA 6 (Marangkayu – Desa Sebuntal)

Pada hari Rabu sampai Jum'at kami mengadakan sosialisasi secara berturut-turut di sekolah. Mulai dari SMP, SMA, dan SMK. Di hari Rabu, kami mengadakan di SMP 1 Desa Sebuntal. Sedangkan, di kantor desa juga ada acara sehingga kami berbagi tugas. Fauzan, Rosita, dan Lela pergi ke kantor desa sedangkan, Yayan, saya, Ati, Deliya pergi ke SMP. Di hari Kamis melaksanakan di SMA 1 Desa Sebuntal dan hari Jum'at di SMK Desa Sebuntal. Alhamdulillah acara berjalan lancar. Di malam harinya, kami diajaki oleh teman-teman Karang Taruna untuk pergi ke pantai biru di Kersik.

Pada hari Sabtu, 27 Juli kami diundang oleh Ketua KNPI, Pak Ibrahim menghadiri acara Rapat Koordinasi Asosiasi Kepala Sekolah Kutai Kartanegara. Di siang harinya, kami didatangi oleh Ustadz Mustamin untuk silaturahmi dari pihak LP2M Kampus UINSI. Di malam harinya kami mendapat undangan membaca maulid Barzanji di rumah warga dekat dengan posko kami.

Pada hari Ahad, 28 Juli 2024 saya dan teman-teman mengikuti kegiatan penyebaran kapur di pesawahan. Lalu di siang harinya, kami diajaki teman-teman Karang Taruna untuk pergi ke pantai Lukman di desa Semangko. Sebelum pulang kami diajaki bang Samsul memakan kelapa di rumah warga setempat. Di malam harinya, kami diundang menghadiri acara pernikahan di Rt12. Pada hari Senin, 29 Juli 2024 kami melanjutkan sosialisasi di SD 01 Desa Sebuntal. Alhamdulillah acara berjalan dengan lancar. Anak-anak terlihat senang dalam mengikuti kegiatan kami. Di

malam harinya, seperti biasanya kami mengadakan pengajian di masjid raya setelah shalat Maghrib.

Pada hari Rabu, 31 Juli fauzan dan Deliya mendapatkan jadwal piket di kantor desa dan kebetulan ada acara Sosialisasi dan Pendampingan Sertifikasi Halal. Di Sore harinya kami berjalan ke sungai yang airnya jernih di desa Bunga putih..

Pada hari Kamis, 1 Agustus kami berjalan bersama beberapa teman karang taruna ke kandang babi. Lalu, kami pergi ke pantai di Semangko yang saya lupa namanya.

Pada hari Jum'at 2 Agustus kami mengadakan agenda senam terakhir kelompok kami, dengan berkolaborasi dengan KKN Unmul, Puskesmas Sebuntal, dan dukungan dari kecamatan. Kebetulan juga di Desa Sebuntal akan mengadakan acara Festival Pekan Budaya Bahari atau Festival Pendidikan mulai dari tanggal 2-6 Agustus. Jadi, kami diberitahu oleh kepala desa agar bertahan dulu sampai tanggal 7 untuk mengikuti acara dan berpartisipasi sebagai panitia. Diperpanjang masa kami di Desa Sebuntal. Kami bersyukur bisa membantu di acara ini. Karena jarang sekali ada desa yang mengadakan acara sebesar acara ini apalagi sekecamatan.

Pada hari Rabu, 7 Agustus adalah hari perpisahan kami dengan masyarakat Sebuntal. Kami mengadakan acara di lantai 2 kantor desa. Terasa sedih perasaan ini, tangisku pun pecah. Sudah dipenghujung masa KKN kami di Desa Sebuntal, dan ibu rt yang juga menangis, tetangga kami juga. Mudah-mudahan ini bukanlah akhir pertemuan kami dengan mereka. Tapi, justru ini adalah awal bagi kami untuk tetap menjalin silaturahmi di kehidupan nyata kedepannya.



## CHAPTER VII

### “KISAH KASIH DI SEBUNTAL ”



*“Hallo!! nama saya Rosita Angelia Randy Siregar, biasa di panggil Rosi atau Siregar hhihi, Rosi Mahasiswa semester 7, Fakultas Syari'ah, Program Studi Hukum Keluarga. Rosi di sini dipertemukan dengan teman-teman dari Fakultas dan Program Studi yang berbeda, tapi misi kami sama, yaitu mengabdikan dan membantu masyarakat di Sebuntal, oh iya ngomong-ngomong soal Sebuntal, di sini Rosi KKNnya di desa Sebuntal, tepatnya di Kecamatan Marangkayu.”*



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2024**

ROSITA ANGELIA RANDY SIREGAR 7 (Marangkayu – Desa Sebuntal)

Singkat cerita awal nya Rosi pindahan dari KKN Lempake ke KKN Sebuntal, soal pindahan KKN itu dikarenakan Rosi pengen banget lihat suasana desa terutama SAWAH!!, alhasil Rosi pilih KKN ke Sebuntal walaupun sebenarnya perpindahan ini dikarenakan Rosi juga berkerja dan sudah ambil cuti, jadi sayang banget dong cuti 40 hari, tapi KKN cuman di Lempake, apa kata orang rumah kalau KKN bisa pulang pergi wkwwk, oh iya ngomong-ngomong soal KKN di desa Sebuntal Rosi banyak pengalaman berharga dan menyenangkan, ini sesuai ekspektasi Rosi dari semester 1, dimana semester 1 Rosi semangat banget kalau dengar soal KKN yang bisa lihat pemandangan desa yang masih asri untuk dinikmati oleh indra penglihatan.

Soal pengalaman disini rosi ketemu teman-teman KKN yang Rosi pikir setelah KKN habis kita akan asing, ternyata oh ternyata, tidak ya dek ya, kami masih akrab dan sangat semangat untuk kembali ke desa Sebuntal, bahkan seminggu setelah kepulangan kami, kami kembali lagi ke desa Sebuntal untuk bertemu tetangga, yaitu Om Dul, Ibu Cici dan juga Om Hamsyah mereka bertiga ini orang-orang yang berjasa pada saat kami KKN, selain itu kami kembali kesana karena kami ingin memeriahkan acara “Karnaval dengan Tema Stunting”.

Langsung saja deh tanpa basa-basi ke cerita intinya, jadi di desa Sebuntal Rosi KKN bersama Zaera Anisa Adya atau biasa rosi panggil Zaera, Zaera teman Rosi dari semester 3, Zaera inilah partner dari awal sampai akhir KKN karena kita berdua masuk di devisi yang sama, yaitu Pubdekdok. Kemudian selama KKN kami bertujuh bertemu masyarakat yang yang penuh akan cinta mereka ketika masa kami KKN, bahkan perangkat desa menyambut kami dengan penuh kehangatan, yang paling pecah kami bisa akrab dan merasakan kehangatan keluarga dari orang-orang Pasar, mereka baik pakai banget hhuu, sedih banget kalau pisah sama mereka karena hari-hari kami selalu ditemani anak Pasar, by the way orang pasar yang Rosi maksud disini mereka merupakan anggota Karang Taruna, tetapi mereka kerja dan besar di Pasar, makanya kami panggil mereka orang Pasar, tapi walaupun mereka orang pasar gaya dan style mereka kekinian habis brooo, bahkan kalau mereka libur kerja langsung jalan-jalan ke Samarinda dan ngingapnya wow banget di Hotel cuy, iya HOTEL!!

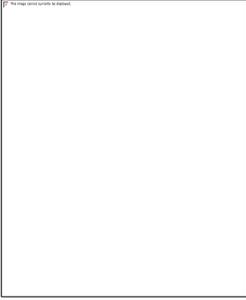
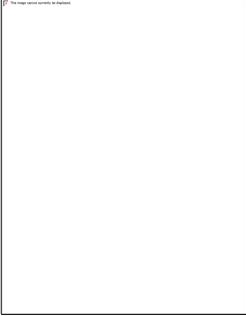
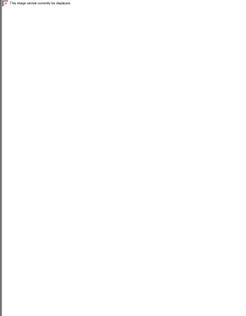
Selanjutnya, part terseru di desa Sebuntal ialah rosi bisa ke pantai tiap minggunya dan pastinya ke pantai yang berbeda-beda, bahkan kami juga ke pantai untuk mencari tude (hewan sejenis kerang) bersama KKN UNMUL dan juga anggota Karang Taruna bahkan kami langsung di ajak oleh Ketua Karang Taruna saat ke pantai untuk mencari tude dan ketika pulang dari pantai kita mampir di salah satu rumah warga yang punya pohon kelapa, buah kelapa tersebut di buka kan langsung sama ketua Karang Taruna yang super duper humble.

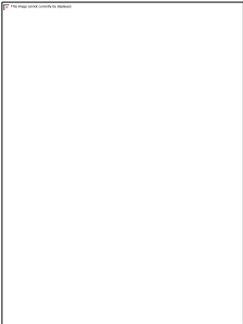
Tak lupa kami juga pergi ke sawah, bahkan kami juga ikut dalam proses menanam padi sampai proses pengapuran, seru banget deh pokoknya kalau bahas soal sawah. Selain itu, kami juga

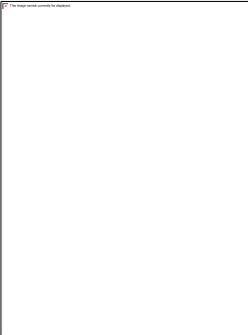
ke pelabuhan untuk melihat pemandangan serta menikmati perjalanan menuju pelabuhan dan ini nih iconic cerita part terserunya ketika rosi bisa lihat babi, iya babi, kalian pasti tau dong babi wkwkw, jujurly ini pengalaman pertama dan seru banget, bisa melihat kandang babi dan pastinya bisa melihat babinya juga, ya kali cuman lihat kandang nya doang, rugi dong... selain melihat babi kami juga bisa melihat proses mereka di kasih makan dan dimandikan juga loh, gimana seru banget kan ya, asik banget part ini di jamin full senyum, buat kalian yang baca pasti bisa ngerasain gimana serunya part ini!!

Oh iya sampai lupa soal KKN UINSI, kami juga bertemu dengan KKN UNMUL, seperti judul yang Rosi berikan di chapter book pov Rosi, yaitu “KISAH KASIH DI SEBUNTAL”, yups ada kaitannya dengan “kisah kasih” dan ini berhubungan dengan KKN UINSI yang “Cinta Lokasi” bersama KKN UNMUL, kalian pasti tidak asing dengan persoalan Cinta Lokasi, iya CINLOK, di sini yang cinlok bukan teman-teman Rosi melainkan Rosi sendiri sebagai pemeran utamanya, jadi begitu seru nya hari-hari di desa Sebuntal yang penuh kebahagiaan, kehangatan, dan juga kasih sayang yang dilimpahkan dari masyarakat ternyata dapat bonus lagi dari KKN UNMUL, apa gak manyala selama KKN, asek-asek joss.

## BIODATA PENULIS

	<p>Nama : Muhammad Yayan Ananda TTL : Sanggulan, 18 Oktober 2003 Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Devisi : Ketua Motto : "Berkat Doa Mamak Dan Istri"</p>
	<p>Nama : Dliya Safitri TTL : Senoni, 03 November 2003 Prodi : Perbankan Syari'ah Devisi : Sekertaris 1 Motto : "Rencanakan Masa Depanmu, Tapi Hiduplah Dalam Momen Saat Ini"</p>
	<p>Nama : Laela Aulia Rahmadani. S TTL : Kediri, 03 Desember 2001 Prodi : Manajemen Pendidikan Islam Devisi : Sekertaris 2 Motto : "Tidak Ada Orang Suci Tanpa Masa Lalu, Tidak Ada Orang Berdosa Tanpa Masa Depan"</p>

	<p>Nama : Hariyati  TTL : Loa Sakoh, 08 November 2002  Prodi : Pendidikan Agama Islam  Devisi : Bendahara  Motto : "Bermalas-Malasan Adalah Seni Menabung Kekecewaan"</p>
	<p>Nama : Achmad Fauzan  TTL : Balikpapan, 03 Mei 2003  Prodi : Pendidikan Bahasa Arab  Devisi : Humas  Motto : "Boleh Lelah Tapi Jangan Nyerah"</p>
	<p>Nama : Rosita Angelia Randy Siregar  TTL : Samarinda, 25 September 2002  Prodi : Hukum Keluarga Islam  Devisi : PDD 1  Motto : "Kita Butuh Ruang, Orang, dan Uang. Kalau Ada Ayang Boleh Sekalian"</p>



Nama : Zaera Anisa Adya

TTL : Samarinda, 23 Juli 2003

Prodi : Hukum Keluarga Islam

Devisi : PDD 2

Motto : “Kebanyakan Kegagalan Berasal  
Dari Takut Gagal”